

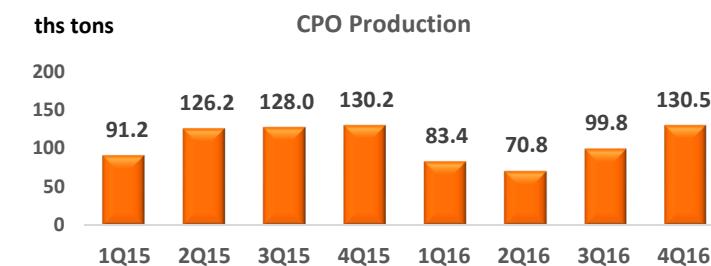
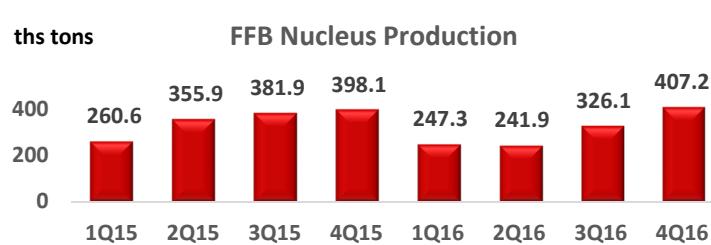


Operational Highlights (*Tinjauan Operasional*)

Production Volume (tons)	FY2015	FY2016	Δ %
FFB Nucleus			
TBS Inti	1,396,565	1,222,477	(12.5)
FFB Yield - Nucleus (tons/ha)			
Produktivitas TBS Inti (ton/ha)	17.8	14.7	
FFB Processed			
TBS yang diproses	2,073,686	1,710,928	(17.5)
CPO (Crude Palm Oil)			
CPO Extraction Rate	22.9%	22.5%	
CPO Yield - Nucleus (tons/ha)	4.1	3.4	
PK (Palm Kernel)			
PK Extraction Rate	6.0%	6.0%	
PK Yield - Nucleus (tons/ha)	1.1	0.9	
Rubber			
Rubber Yield - Nucleus (tons/ha)	0.9	0.8	(7.9)

Lonsum nucleus FFB production reached 1,222,477 tons at the end of FY 2016 or 12.5% decline compare to 1,396,565 tons in FY 2015. The decline in production was due to the impact of El Nino which occurred in 2015 that affect the FFB production during most time of the year.

As a result of lower FFB nucleus and plasma, FFB processed decreased 17.5% to 1,710,928 tons from 2,073,686 tons. Therefore, CPO produced also declined by 19.2% to 384,535 tons and PK produced declined by 16.4% to 103,234 tons. Despite lower production, OER and PK Extraction rate remain stable at 22.5% and 6.0% respectively. Rubber production declined by 7.9% to 10,796 tons from 11,718 ton in FY 2015. The decline in rubber production was due to lower productivity in our estates.



Produksi TBS inti Lonsum pada tahun 2016 mencapai 1.222.477 ton atau mengalami 12,5% penurunan apabila dibandingkan dengan 1.396.565 ton pada tahun 2015. Penurunan produksi yang terjadi sepanjang tahun disebabkan dampak El-Nino yang terjadi pada tahun 2015.

Akibat lebih rendahnya produksi TBS inti dan plasma, TBS yang diproses turun 17,5% menjadi 1.710.928 ton dari 2.073.686 ton. Sehingga, produksi CPO juga turun 19,2% menjadi 384.535 ton dan inti sawit turun 16,4% menjadi 103.234 ton. Walaupun terjadi penurunan produksi, tingkat rendemen minyak sawit dan inti sawit relatif stabil berada level 22,5% dan 6,0%. Produksi karet turun 7,9% menjadi 10.796 ton dari 11.718 ton pada tahun 2015. Penurunan produksi karet dikarenakan berkurangnya produktivitas kebun kami.

Hectare Statement (*Pernyataan Hektar*)

Total planted area as of December 2016 was 114,461 ha which 83% from the area was palm oil, 14% was rubber, and the remaining was other crops, mainly cocoa and tea. During the year, total oil palm new planting was 625 ha, oil palm replanting was 280 ha, and rubber replanting was 29 ha.

Total area tertanam pada Desember 2016 mencapai 114.461 ha dimana 83% dari area tertanam merupakan tanaman kelapa sawit, 14% tanaman karet, dan sisanya merupakan tanaman lain, terutama kakao dan teh. Selama tahun 2016, total penanaman baru kelapa sawit mencapai 625 ha, penanaman kembali kelapa sawit mencapai 280 ha serta penanaman kembali karet sekitar 29 ha.

NUCLEUS Planted Area	December 2015			December 2016		
	Mature	Immature	Total (ha)	Mature	Immature	Total (ha)
Crop						
Oil Palm	78,656	15,363	94,019	83,056	11,576	94,632
Rubber	12,984	3,944	16,929	13,127	3,354	16,481
Others	2,353	807	3,160	2,350	998	3,348
Total Planted Area	93,993	20,114	114,107	98,533	15,928	114,461

Per Dec 2016, Plasma planted area is 35,453 ha: 91% is Oil Palm, 9% is Rubber.

Financial Highlight (*Tinjauan Kinerja Keuangan*)

Profit & Loss (Rp Billion unless otherwise stated)	FY 2015	FY 2016	Δ %	Laba Rugi (Rp Miliar kecuali dinyatakan lain)
Sales	4,189.6	3,847.9	-8.2%	Penjualan
Gross Profit	1,115.8	1,110.8	-0.5%	Laba Bruto
Gross Margin	26.6%	28.9%		Marjin Laba Bruto
Operating Profit	835.9	810.8	-3.0%	Laba Usaha
Operating Margin	20.0%	21.1%		Marjin Laba Usaha
Profit for the Year	623.3	592.8	-4.9%	Laba Tahun Berjalan
Net Margin	14.9%	15.4%		Marjin Laba Tahun Berjalan
Profit for the year attributable to owners of the parent	623.3	593.8	-4.7%	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Basic EPS attributable to the owners of the parent (full amount)	91	87	-4.7%	Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)
EBITDA	1,116.3	1,135.4	1.7%	EBITDA
EBITDA Margin	26.6%	29.5%		Marjin EBITDA

Financial Position (Rp Billion)	31 Dec 2015	31 Dec 2016
TOTAL ASSETS	8,848.8	9,459.1
Cash & Cash Equivalents	737.1	1,140.6
TOTAL LIABILITIES	1,510.8	1,813.1
EQUITY	7,338.0	7,646.0

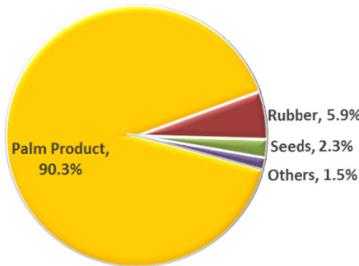
ENDING FX RATE (Rp/USD) **13,795** **13,436**

Lonsum's sales in FY 2016 reached Rp3.8 trillion or 8.2% decline compare to FY 2015 sales. The decline in sales was mainly due to lower sales of palm products as a result of lower sales volume for palm products despite improvement on the average selling price for both CPO and PK during FY 2016. The improvement of average selling price for CPO & PK in FY 2016 mainly due to El Nino impact that affect palm product supply. Lower sales in FY 2016 also contributed by lower sales from rubber products and OP seeds. Palm products contributes around 91% to Lonsum's sales followed by rubber product 5%, OP seeds 2%, and others product by 2%.

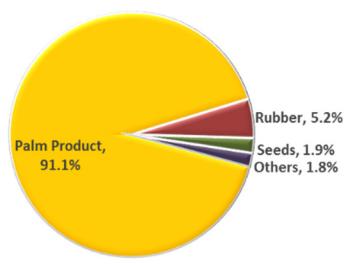
Lonsum's gross profit in 2016 reached Rp1.1 trillion or slightly declined by 0.5% compare to FY 2015 mainly because of lower sales of palm products and rubber product which caused by lower sales volume for both product despite higher average selling price. However, gross profit margin expanded to 28.9% from 26.6% last year. Operating profit declined by 3.0% to Rp811 billion primarily to lower gross profit as well as higher selling and distribution cost and operating foreign exchange losses. Profit for the year attributable to owners of parent declined by 4.7% to around Rp594 billion mainly to lower operating profit and lower finance income. At the end of FY 2016, Lonsum still maintain strong balance position with Lonsum's asset stood around Rp9.5 trillion up from Rp8.8 trillion in December 2015 and still maintain net cash position.

	Sales (Rp Billion)			Volume (tons / 000 seeds)		
	FY 2015	FY 2016	Δ %	FY 2015	FY 2016	Δ %
Palm Product	3,785.1	3,504.8	-7.4%			
CPO	3,223.1	2,838.9	-11.9%	471,827	369,583	-21.7%
PK	562.0	665.9	18.5%	122,601	98,802	-19.4%
Rubber	247.4	199.6	-19.3%	12,308	10,311	-16.2%
OP Seeds	96.2	74.4	-22.6%	9,015	7,168	-20.5%
Others	60.9	69.1	13.4%			
Total	4,189.6	3,847.9	-8.2%			

FY 2015 Sales Mix



FY 2016 Sales Mix



Total penjualan Lonsum pada tahun 2016 mencapai sekitar Rp3,8 triliun atau turun 8,2% dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2015. Penurunan penjualan terutama disebabkan penurunan penjualan dari produk sawit yang diakibatkan terjadinya penurunan volume penjualan dari produk sawit walaupun terjadi peningkatan harga jual rata-rata minyak sawit dan inti sawit selama tahun 2016. Kenaikan harga pada tahun 2016 terjadi akibat El Nino yang mengurangi pasokan produk sawit. Penurunan penjualan dari produk karet dan benih bibit sawit juga berkontribusi terhadap penurunan penjualan Lonsum pada tahun 2016. Produk sawit berkontribusi sekitar 91% terhadap penjualan Lonsum diikuti produk karet sebesar 5%, benih bibit 2%, dan produk lainnya sebesar 2%.

Laba bruto Lonsum pada tahun 2016 mencapai Rp1,1 triliun atau mengalami sedikit penurunan sekitar 0,5% apabila dibandingkan dengan tahun 2015. Pencapaian tersebut terutama disebabkan terjadinya penurunan penjualan produk sawit dan karet yang diakibatkan oleh penurunan volume penjualan walaupun terjadi peningkatan harga jual rata-rata. Marjin laba bruto naik menjadi 28,9% dari 26,6% tahun lalu. Laba usaha juga turun sekitar 3,0% menjadi sekitar Rp811 miliar dikarenakan penurunan laba bruto, kenaikan biaya distribusi dan penjualan, dan rugi kurs operasi. Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga turun sekitar 4,7% menjadi sekitar Rp594 miliar terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha dan penurunan pendapatan keuangan. Pada akhir tahun 2016, Lonsum masih mempertahankan posisi keuangan yang sehat dengan total aset sekitar Rp9,5 triliun naik dari 8,8 triliun dari Desember 2015 serta masih memiliki posisi kas bersih.